

## Analisis Pemanfaatan Biaya Relevan Untuk Meningkatkan Kualitas Keputusan Dalam Bisnis PT Fortuna Inti Alam

Aryanto Nur, Amelia Putri Renita<sup>1</sup>, Nopita Putri Silalahi<sup>2</sup>, Suci Fitri Olivia<sup>3</sup>, Novi Dwi Fitriani<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

[aryantonur@yahoo.com](mailto:aryantonur@yahoo.com), [renitaamelia714@gmail.com](mailto:renitaamelia714@gmail.com), [nopitaputrisilalahi@gmail.com](mailto:nopitaputrisilalahi@gmail.com), [sucifitriolivia3@gmail.com](mailto:sucifitriolivia3@gmail.com),

[novidwi2202@gmail.com](mailto:novidwi2202@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 14/05/2025

Revised 14/05/2025

Accepted 15/05/2025

### Abstract

Cost accounting measurement serves to be able to produce information for management this utilization can affect the existence of profit from business results. This information can generate decisions, relevant cost, which is the result of processing historical data managed from the accounting division. relevant decisions based on accounting information aimed at research to determine the existence of relevant cost calculations carried out by companies in making decisions to sell or further process products and to analyze relevant costs in relation to taking relation to the metedo used from descriptive quantitative. The results of this research show that costs are relevant to making decisions regarding the selection of various alternative management actions. The company can make a decision to further process the product by looking at the difference between the two by using the Company's relevant cost analysis. (PT Fortuna Inti Alam) calculation when the profit/profit is more advanced processing related to the product. This management can further process the product because it will be more profitable and increase revenue. Future costs can be the magnitude of various alternatives. The absorption of differential accounting information is accounting information required by management for decision making regarding the selection of the best alternative courses of action. Relevant costs are variable costs or fixed costs the decision is different on the option because the processing of historical data is made by internal or professional accountants.

Keywords: relevant cost, Decision-making, selling, Management, Fixed costs

### Abstrak

Pengukuran akuntansi biaya berfungsi untuk dapat menghasilkan informasi bagi manajemen. Pemanfaatan ini dapat mempengaruhi adanya laba dari sisa hasil usaha. Informasi ini dapat menghasilkan Keputusan. Biaya relevan merupakan hasil pengelolaan data historis yang di kelola dari divisi akuntan. Relevan Keputusan berdasarkan informasi akuntansi yang bertujuan dari penelitian untuk mengetahui adanya perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan menjual atau memproses lebih lanjut produk dan untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan kaitannya dengan metode yang digunakan dari deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan biaya relevan dengan memunculkan Keputusan menyangkut pemilihan berbagai alternatif tindakan manajemen. Perusahaan ini dapat mengambil Keputusan memproses lebih lanjut dari produk dengan melihat selisih antara keduanya dengan menggunakan analisis biaya relevan dari Perusahaan. (PT Fortuna Inti Alam) perhitungan ini ketika laba/keuntungan lebih dengan memproses lebih lanjut produk. Manajemen ini dapat memproses lebih lanjut produk sebab akan lebih menguntungkan dan meningkatkan pendapatan. Biaya di masa yang akan datang (*Future Cost*) dapat besarnya berbagai alternatif. Penyerapan informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan Keputusan mengenai pemilihan berbagai alternatif Tindakan yang terbaik. Biaya relevan adalah biaya variabel atau biaya tetap yang keputusannya berbeda pada tiap opsinya karena pemrosesan data historisnya dibuat oleh akuntan internal atau profesional lainnya.

Kata Kunci: biaya relevan, pengambilan Keputusan, menjual, Manajemen, Biaya tetap



©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah usaha tentu saja selalu ada yang namanya persaingan antar perusahaan. Persaingan antar perusahaan inilah yang menjadi tantangan bagi setiap perusahaan mana pun yang bersaing di bidang yang sama untuk merebut pangsa pasar. Perusahaan tersebut harus memiliki sistem manajemen yang baik agar setiap pengambilan keputusan diambil secara tepat dan benar dalam menangani banyaknya pangsa pasar dan jumlah kapasitas produksi yang harus dicapai dengan optimal.

Sistem manajemen yang baik perusahaan dapat terhindar dari resiko kerugian dan dapat membawa keunggulan yang kompetitif. Hal ini manajemen akan dihadapi dengan adanya pengambilan keputusan. Di mana pengambilan keputusan ini terbagi menjadi dua yaitu, pengambilan keputusan jangka pendek (taktis) dan pengambilan keputusan jangka panjang (strategis). Keputusan jangka pendek dan jangka panjang jika manajemen ingin mengembalikannya harus di dasari pada alternatif yang ada dan biasanya memerlukan waktu yang

relatif lama agar sistem manajemen tersebut terhindar dari kesalahan fatal. Semua keputusan yang diambil oleh pihak manajemen dilakukan untuk meningkatkan perubahan lingkungan yang ada dalam bisnis. (Sulistiani et al., 2020)

Metode biaya relevan adalah salah satu alat yang dapat digunakan selama proses pengambilan keputusan. Metode ini menghasilkan perhitungan yang dapat digunakan perusahaan untuk membuat keputusan strategis. Dengan menganalisis biaya relevan melibatkan nilai berbagai jenis bagian bisnis. Segmen ini membutuhkan biaya yang cukup besar tetapi tidak menghasilkan kinerja optimal dan perlu adanya pertimbangan untuk diberhentikan. Di sisi lain, segmen yang efisien dengan biaya rendah dan dapat mencapai target perusahaan maka hal itu mendapatkan layak dipertahankan. Oleh karena itu, metode ini dapat membantu organisasi perusahaan agar dapat mengalokasikan sumber daya nya dan meningkatkan efisiensi operasional (Ginting & Siallagan, 2024)

Keberhasilan dan keuntungan perusahaan adalah yang berandai pada keuntungan jangka panjang dalam lingkungan bisnis yang dijalankan dengan kompetitif yang bergantung pada membuat keputusan atau langkah yang diambil merupakan komponen yang penting pada pendirian perusahaan dengan pengambilan keputusan bisnis. Konsep ini sebenarnya penting dalam akuntansi manajemen adalah biaya relevan, yang membantu para manajer yang mengevaluasi pilihan bisnis yang dijalankannya dengan peran manajer ini dapat mempertimbangkan biaya yang relevan dalam situasi darurat tersebut. Para manjer inilah yang akan langsung terkait dengan keputusan yang akan dibuat dan berdampak besar pada hasil akhir. (Ginting & Siallagan, 2024)

Jika manajemen mengambil keputusan di antara alternatif yang ada maka manajemen harus dapat melakukan analisis terhadap alternatif yang ada tersebut dan salah satu metode yang dapat di lakukan yaitu dengan menganalisis terhadap biaya relevan. Biaya relevan yang ditimbulkan oleh perusahaan akan dianalisis dengan melihat apakah biaya- biaya yang ada di departemen tertentu sangat besar tetapi tidak memberikan hasil yang optimal maka departemen tersebut akan di tutup. namun, jika departemen lain memerlukan biaya relatif kecil dan menghasilkan hasil yang optimal sesuai target maka keberadaan departemen tersebut akan diteruskan. dengan adanya cara ini dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik sesuai dengan tujuan perusahaan dan perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat. (Worotikan et al., 2020)

Data biaya sangat penting untuk perencanaan, pengarahannya, dan pengendalian. Para eksekutif harus memperhatikan data biaya produk atau jasa, baik yang di produksi sendiri maupun yang diperjualbelikan. Penting untuk mengetahui sistem pencatatan dan perhitungan biaya yang akurat, andal, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan bisnis para pengguna, seperti penetapan harga, analisis biaya-volume-laba, analisis titik impas, dan sebagainya. Hal ini juga berkaitan dengan pengendalian biaya dan pengeluaran secara efisien untuk memperoleh keuntungan bisnis yang maksimal. Biaya adalah sumber daya yang nilainya diukur dengan satuan moneter yang di bayarkan untuk bahan baku, produk, dan jasa. Bahan baku, produk, dan jasa yang diperoleh akan diproses untuk menciptakan manfaat dan pengembalian maksimum bagi bisnis di masa kini dan masa depan. Biaya yang terjadi dapat berupa biaya yang telah habis masa manfaatnya (*expired costs*) maupun biaya yang belum habis masa manfaatnya (*unexpired costs*). Berdasarkan tujuan pertimbangan dan penggunaan administratif, biaya dapat dikategorikan dalam berbagai bentuk dan jenis untuk menyesuaikan dengan operasi dan alokasi sumber daya sebagai manajemen biaya demi mencapai keberhasilan operasional yang optimal. (Ditkaew, 2019)

Penentuan harga pokok variabel (*variabel costing*) merupakan metode penentuan harga pokok yang membebaskan unsur biaya produksi yang bersifat variabel saja. Unsur biaya produksi bersifat tetap diperlakukan bukan sebagai harga pokok produk melainkan sebagai unsur biaya periodik. Biaya periodik merupakan biaya yang lebih erat hubungannya dengan periode akuntansi daripada dengan produk yang dihasilkan dan umumnya biaya periodik bersifat tetap. Biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung pada umumnya bersifat variabel, sedangkan biaya overhead pabrik merupakan unsur biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel. (Pusung et al., 2014)

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder yang telah kami cari berdasarkan jurnal penelitian pada PT Fortuna Inti Alam. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur kopi yang telah menerapkan berbagai metode akuntansi biaya untuk meningkatkan efisiensi produksi dan pengambilan keputusan. Salah satu metode yang digunakan adalah *Activity Based Costing (ABC)*. PT Fortuna Inti Alam membantu menghasilkan perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional. Selain itu PT Fortuna Inti Alam juga menggunakan analisis biaya relevan dalam mengambil keputusan yang strategis contohnya seperti menentukan apakah akan menjual produk dalam bentuk saat ini atau di proses lebih lanjut. (Pt et al., 2014)

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka penelitian dapat merumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana PT Fortuna Inti Alam adalah Perusahaan manufaktur kopi yang menerapkan berbagai metode akuntansi biaya untuk meningkatkan efisien produksi.

1. Bagaimana penerapan metode *Activity Based Coastig (ABC)* dan metode penerapan biaya relevan di PT Fortuna Inti Alam?
2. Bagaimana analisis biaya relevan dapat membantu manajemen pada PT Fortuna Inti Alam dalam mempertahankan daya saing di tengah persaingan bisnis yang ketat?

Akuntansi Manajemen, Warren, et al. (2014:3) mengatakan bahwa secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Hongren T Charles (1991) yang menyatakan akuntansi manajemen sebagai proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, Analisa, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi tujuan organisasi. (Worotikan et al., 2020)

Konsep biaya relevan, Garrison, Noreen, dan Brewer 2015 biaya relevan di definisikan sebagai biaya yang akan berubah sebagai akibat dari Keputusan yang diambil biaya yang digunakan untuk membuat Keputusan jangka pendek, seperti pesanan khusus dan pemanfaatan kapasitas berlebih.

Pembuatan Proses Keputusan, George R terry penhambilan Keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada james A.F Stoner pengambilan Keputusan adalah proses yang digunakan memilih suatu Tindakan suatu cara pemecahan masalah (NN, 2013)

Penerapan biaya relevan untuk mengambil Keputusan, Hasen dan mowen 2005 menjelaskan bahwa biaya relevan memberikan dasar rasional dalam memilih alternatif terbaik.

Keputusan Menerima dan Menolak Pesanan Khusus, Garrison, Noreen, dan Brewer (2012), Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus melibatkan analisis biaya relevan. Pesanan khusus biasanya ditawarkan di bawah harga normal dan dipertimbangkan jika perusahaan memiliki kapasitas produksi menganggur.

Keputusan Menjual dan Mengelola Aset/Produk, Garrison, Noreen, dan Brewer (2012), Keputusan menjual atau mempertahankan aset/produk melibatkan perbandingan antara nilai jual saat ini dan manfaat ekonomi masa depan yang dapat diperoleh jika tetap dikelola. (Para et al., 2025)

#### 1. *Opportunity Cost* (Biaya Peluang)

Biaya kesempatan adalah pendapatan atau penghematan biaya yang dikorbankan sebagai akibat dipilihnya alternatif tertentu. Biaya kesempatan merupakan ukuran nilai yang hilang atau yang dikorbankan ketika pemeliharaan satu rangkaian tindakan menghentikan serangkaian tindakan alternatif yang lain. Biaya kesempatan bukan berarti biaya dalam arti kata umum dan sesungguhnya, sebab biaya kesempatan tidak dapat dihubungkan dengan pengeluaran kas. Biaya kesempatan diukur melalui pendapatan yang akan diterima. Biaya kesempatan sangat penting sekali bagi setiap manajemen yang akan melakukan tindakan bisnis yang akan dilakukan dimasa mendatang.

2. *Sunk Cost* (Biaya Tenggelam) Biaya terbenam (*Sunk Cost*) adalah biaya yang tegadi akibat keputusan yang diambil pada masa lain, akan tetapi dibutuhkan pada saat ini dan dalam situasi tertentu tidak dapat diperoleh kembali. Pengeluaran yang telah dilakukan pada masa lain, semuanya tidak dapat diperoleh kembali. Contoh biaya terbenam misalnya dalam keputusan untuk penggantian aktiva lama dengan yang baru, nilai aktiva lama atau nilai buku setelah penyusutan aktiva lama merupakan biaya terbenam dan tidak relevan untuk dipertimbangkan dalam pergantian tersebut. Karena nilai tersebut tetap ada ataupun tetap merupakan kerugian atau biaya, yaitu tetap merupakan biaya baik aktiva digunakan ataupun diganti.

3. *Incremental Cost* (Biaya Inkremental) Biaya terbenam adalah suatu biaya yang telah selesai dibebankan dan karena itu biaya ini tidak dapat diubah oleh keputusan apapun yang sedang dipertimbangkan. Semua biaya historial (seperti nilai buku aktiva yang telah disusut termasuk biaya terbenam). Sejak biaya terbenam ada karena suatu tindakan yang diambil dimasa yang lalu, dan bukan biaya.

*Incremental cost* adalah biaya tambahan yang timbul karena suatu keputusan diambil. Kadang juga disebut *differential cost*.

1. Perbedaan Metode *Full Costing* dan Metode *Variable Costing* Halim, dkk (2013:49), menyatakan bahwa perbedaan antara metode *full costing* dan *variable costing* yaitu: 1. Penentuan harga pokok produksi pada perlakuan terhadap biaya overhead pabrik yang bersifat tetap.

a. *Full Costing* Biaya overhead pabrik tetap diperhitungkan dalam harga pokok. Biaya overhead pabrik tetap belum diakui sebagai biaya sampai saat produk atau jasa yang bersangkutan terjual, karena biaya overhead pabrik tetap masih melekat pada persediaan produk atau jasa yang belum terjual.

b. *Variable Costing* Biaya overhead pabrik diperlakukan sebagai biaya periodik. *Variable costing* memperlakukan biaya overhead pabrik sebagai biaya periodik, sehingga langsung diakui sebagai biaya pada saat terjadinya. Dengan kata lain, pengertian biaya periodik berbeda menurut masing-masing metode tersebut.

2. Penyajian laporan rugi-laba, terutama dasar yang digunakan dalam klasifikasi biaya.

- a. Full Costing Laporan rugi-laba metode full costing, biaya dikelompokkan berdasarkan fungsi pokok yang ada dalam perusahaan, yaitu fungsi pemasaran, fungsi administrasi dan umum. Pada perhitungan rugi-laba pada metode full costing digunakan istilah laba kotor (gross profit).
- b. Variable Costing Laporan rugi-laba metode variable costing, biaya digolongkan berdasarkan perilakunya terhadap perubahan volume atas kegiatan-kegiatan perusahaan. Pada perhitungan laporan rugi-laba metode variable costing dipergunakan istilah margin kontribusi, yaitu kelebihan hasil penjualan dari biaya-biaya variabel.

a. Pengertian Akuntansi Diferensial Mulyadi (2001 : 115), menyatakan “ Informasi akuntansi diferensial adalah taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan biaya dalam tindakan alternatif tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lainnya” .Pengertian informasi akuntansi diferensial diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi diferensial menekankan pada laba diferensialnya, yaitu taksiran perbedaan pendapatan dan biaya dimasa yang akan datang yang dipergunakan untuk menentukan pilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia.

b. Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan a. Membeli/membuat sendiri b. Menjual/memproses lebih lanjut suatu produk c. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu d. Menerima/menolak pesanan khusus

c. Peranan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Informasi akuntansi bukan satu-satunya jenis informasi diferensial yang

digunakan dalam pembuatan keputusan. Dengan kata lain, informasi akuntansi hanya merupakan salah satu informasi diferensial yang harus dipertimbangkan. Pembuatan keputusan mempertimbangkan informasi yang sifatnya subyektif dan informasi yang sifatnya obyektif. Informasi subyektif adalah informasi yang diberikan oleh pihak tertentu atas dasar pengalaman dan intuisinya. Informasi subyektif fungsinya sebagai suplemen informasi obyektif. Informasi obyektif adalah informasi yang disusun atas dasar teknik-teknik yang logis atau oleh pihak yang(Sari, 2020)

Simamora (2012:36), menyatakan bahwa biaya adalah kasa atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi. Manajer perlu mengetahui berapa biaya yang menyangkut suatu hal yang ada biayanya disebut sasaran biaya (cost objective) yang bisa dirumuskan sebagai suatu kegiatan yang memerlukan adanya suatu jumlah biaya tertentu, untuk membantu keputusan. Sistem akuntansi biaya pada umumnya ialah mengakumulasikan biaya dengan beberapa klasifikasi alamiah seperti bahan baku atau upah dan mengalokasikan biaya pada sasaran-sasaran biaya. Istilah biaya (cost) sering digunakan dalam arti yang sama dengan istilah beban (expense). Beban mencakup biaya yang telah habis dipakai (expired) yang dapat dikurangkan dari pendapatan dan biaya dalam manfaat yang habis atau berakhir.

Expense yang tidak berkaitan dengan manfaat disebut loss. Mursyidi (2010:14), menyatakan bahwa biaya adalah sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Setiap perusahaan harus memperhatikan informasi biaya dalam hal ini karena akan digunakan untuk menentukan harga, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan bahkan menentukan produk yang paling menguntungkan. Jumlah biaya yang diperlukan untuk melacak dukungan untuk berbagai fungsi perusahaan, termasuk membuat keputusan tentang pilihan alternatif. Manajemen memerlukan informasi biaya untuk mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi saat memutuskan pilihan yang tepat. Biaya relevan, menurut (Krismiaji dan Aryani 2019:206), adalah biaya yang akan muncul di masa depan dan bervariasi tergantung pada pilihan yang dipilih. Manfaat dari biaya relevan adalah bahwa mereka dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan karena dapat digunakan untuk menentukan biaya dan keuntungan yang diperoleh perusahaan ketika memilih satu pilihan di antara yang lain. Selain itu, tujuan dari biaya relevan dipergunakan untuk pengambilan keputusan tentang berbagai pilihan tindakan manajemen. Pesanan yang melebihi produksi harian perusahaan disebut pesanan khusus.

Untuk pesanan khusus, pelanggan sering meminta harga yang lebih rendah dari harga yang telah ditetapkan, yang membuat perusahaan harus menghitung kembali harga agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat apakah menerima atau menolak pesanan tersebut. Dalam hal ini, diperlukan perhitungan agar pesanan berikutnya sesuai dengan tujuan perusahaan. Dalam situasi di mana orang harus memilih di antara dua opsi atau lebih, hubungan antara pesanan khusus dan biaya relevan muncul. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memproses produk lebih lanjut dengan melihat perbedaan antara keduanya dengan menggunakan analisis biaya relevan. Semua keputusan juga berkaitan dengan masa depan, jadi hanya biaya yang akan terjadi di masa depan yang dapat memengaruhi keputusan tersebut(QOIRUNISA, 2020)

Biaya diklasifikasikan ke dalam dua kategori fungsional utama, antara lain : 1. Biaya produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya

produksi dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai: a. Bahan baku langsung, adalah bahan yang dapat di telusuri ke barang atau jasa yang sedang diproduksi. Biaya bahan langsung ini dapat dibebankan ke produk karena pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi oleh setiap produk. Bahan yang menjadi bagian produk berwujud atau bahan yang digunakan dalam penyediaan jasa pada umumnya diklasifikasikan sebagai bahan langsung. Tenaga kerja langsung, adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri pada barang atau jasa yang sedang diproduksi. Seperti halnya bahan langsung, pengamatan fisik dapat digunakan dalam mengukur kuantitas karyawan yang digunakan dalam memproduksi suatu produk dan jasa. Karyawan yang mengubah bahan baku menjadi produk atau menyediakan jasa kepada pelanggan diklasifikasikan sebagai tenaga kerja langsung.

b. *Overhead*, adalah semua biaya produksi selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung dikelompokkan ke dalam kategori biaya *overhead*. Kategori biaya *overhead* memuat berbagai item yang luas. Banyak input selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung diperlukan untuk membuat produk. Bahan langsung yang merupakan bagian yang tidak signifikan dari produk jadi umumnya dimasukkan dalam kategori overhead sebagai jenis khusus dari bahan tidak langsung. Hal ini dibenarkan atas dasar biaya dan kepraktisan. Biaya penelusuran menjadi lebih besar dibandingkan dengan manfaat dari peningkatan keakuratan. Biaya lembur tenaga kerja langsung biasanya dibebankan ke overhead. Dasar pemikirannya adalah bahwa tidak semua operasi produksi tertentu secara khusus dapat diidentifikasi sebagai penyebab lembur. Oleh sebab itu, biaya lembur adalah hal yang umum bagi semua operasi produksi, dan merupakan biaya manufaktur tidak langsung. (Ekonomi & Akuntansi, n.d.)

Ada 2 kategori dari *overhead* pabrik :

a. *Overhead* Pabrik Variabel / Bahan Tidak Langsung (*Indirect Material*) Bahan-bahan yang dibutuhkan guna menyelesaikan suatu produk, tetapi pemakaiannya sedemikian kecil, sehingga tidak dapat dianggap sebagai bahan langsung yang tak langsung mempengaruhi pembentukan barang jadi. Contoh : energi, perlengkapan, dan sebagian besar upah tidak langsung.

b. *Overhead* Pabrik Tetap / Pekerja Tidak Langsung (*Indirect Labour*) Sebagai para karyawan yang dikerahkan dan tidak secara langsung mempengaruhi pembentukan barang jadi. Contoh : gaji mandor, pajak kekayaan, sewa, asuransi, dan penyusutan.

2. Biaya non produksi (*non-manufacturing cost*) adalah biaya yang berkaitan dengan fungsi perancangan, pengembangan, pemasaran, distribusi, layanan pelanggan, dan administrasi umum. Terdapat dua kategori biaya nonproduksi yang lazim, antara lain:

a. Biaya penjualan atau pemasaran, adalah biaya yang diperlukan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan melayani produk atau jasa.

b. Biaya administrasi, merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan, dan administrasi umum pada organisasi yang tidak dapat dibebankan ke pemasaran ataupun produksi. Administrasi umum bertanggung jawab dalam memastikan bahwa berbagai aktivitas organisasi terintegrasi secara tepat sehingga misi perusahaan secara keseluruhan dapat terealisasi. (Kalangi et al., 2021).

Aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan adalah: a. Keputusan Membuat Atau Membeli Manajer sering dihadapkan dengan keputusan apakah harus membuat atau membeli komponen yang digunakan dalam produksi. Sesungguhnya, manajemen harus mengevaluasi keputusan masa lalu yang berkaitan dengan produksi secara berkala. Kondisi-kondisi yang menjadi dasar pembuatan keputusan sebelumnya mungkin tidak berubah. Akibatnya, pendekatan yang berbeda mungkin diperlukan. Tentu saja, evaluasi periodik bukanlah satu-satunya sumber dari keputusan membuat atau membeli ini (make or buy decision). Tujuan dari keputusan ini adalah penggunaan optimal atas sumber daya produksi dan keuangan perusahaan. Pengambilan keputusan sering kali harus dilakukan dalam hubungannya dengan penggunaan yang mungkin dari peralatan yang menanggung, ruang yang menganggur, dan bahkan tenaga kerja yang menganggur. Dalam situasi macam ini, seorang manajer cenderung akan mempertimbangkan untuk membuat barang tersebut dan bukan membelinya dari luar, guna menggunakan fasilitas yang ada dan menghindari pengurangan karyawan. Komitmen dari sumber daya baru mungkin saja akan terlibat.

b. Biaya Kesempatan Suatu keputusan jika sudah dibuat untuk melaksanakan salah satu dari alternatif, maka manfaat alternatif- alternatif lainnya akan lepas dari tangan. Manfaat yang lepas karena ditolaknya pilihan yang lain disebut biaya kesempatan atau opportunity cost dari pilihan yang telah dibuat itu. William (2009:323), menyatakan bahwa biaya kesempatan adalah nilai terukur dari alternatif terbaik yang dikorbankan, yaitu nilai terukur yang diabaikan karena menolak alternatif penggunaan terbaik dari sumber daya. Kamaruddin (2007:44), menjelaskan bahwa karena biaya kesempatan itu tidak benar-benar dikeluarkan maka tidak dicatat dalam pembukuan. Namun biaya ini merupakan biaya yang relevan untuk pengambilan keputusan, dan harus dipertimbangkan di dalam mengevaluasi sesuatu alternatif yang di hadapi. Nilai hakiki dari biaya kesempatan itu sering kali sulit ditentukan, karena faktor-faktor lain ikut berperan. Contohnya, suatu keputusan

manajemen untuk menekan biaya pemilihan inventori dengan jalan mempunyai persediaan sedikit mungkin, bisa mengakibatkan kekosongan persediaan, jadi penjualan yang tidak dapat direalisasi karena kekosongan persediaan adalah biaya kesempatan dari keputusan pihak manajemen.

Diperlukan metode perkiraan persediaan yang tepat yang dapat menekan biaya pemilihan (carrying cost) dan sekaligus menekan kemungkinan kekosongan persediaan sampai pada batas minimum.

c. Keputusan Meneruskan Atau Menghentikan Manajer harus memutuskan apakah suatu segmen, seperti lini produk, harus dipertahankan atau dihapus. Laporan segmen yang disusun atas dasar perhitungan biaya variabel menyediakan informasi yang berharga bagi keputusan meneruskan atau menghentikan (keep or drop decision) ini. Margin kontribusi segmen dan margin segmennya sendiri bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja segmen. Namun, sementara laporan segmen menyediakan informasi berharga untuk keputusan meneruskan atau menghentikan, perhitungan biaya relevan menggambarkan bagaimana informasi tersebut harus digunakan agar sampai pada keputusan.

d. Keputusan Pesanan Khusus Perusahaan memperoleh pesanan penjualan dengan harga khusus (lebih rendah dari harga jual normal). Pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut, manajemen diperhadapkan dengan pilihan untuk mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya variabel. Jika perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel. Biaya produksi tetap dan variabel.

Produk gabungan (joint product) memiliki proses yang umum dan biaya produksi sampai pada titik pemisahan. Pada titik tersebut, kedua produk dapat dibedakan. Sebagai contoh, mineral tertentu seperti tembaga dan emas dapat terkandung dalam satu biji besi. Biji besi tersebut harus ditambang, dihancurkan dan diolah sebelum tembaga dan emas dipisahkan. Saat pemisahan ini disebut titik pemisahan (split off). Biaya penambangan, penghancuran dan pengolahan berlaku untuk kedua produk. Produk gabungan sering dijual pada titik pemisahan. Pemrosesan suatu produk gabungan lebih lanjut setelah titik pemisahan dan sebelum menjualnya terkadang lebih menguntungkan. Penentuan akan menjual atau memproses lebih lanjut (sell or process further) merupakan suatu keputusan penting yang harus dibuat para manajer. Pemanfaatan kapasitas menganggur dengan memenuhi pesanan khusus mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sementara biaya tetap tidak ikut terpengaruh atau tidak berubah oleh keputusan menerima atau menolak keputusan khusus tersebut, sedangkan yang dimaksud dengan pemisahan pasar adalah pemisahan antara penjual biasa dengan penjual untuk memenuhi pesanan khusus. Adapun tujuan dari pemisahan ini agar harga (Akuntansi & Makassar, n.d.)

Para Manajer selalu dihadapkan pada masalah untuk membuat keputusan produk apa yang akan dijual, metode produksi apa yang akan dijual digunakan, apakah akan membuat sendiri komponen-komponen yang diperlukan atau akan membeli, berapakah harga jual produk perusahaan, saluran distribusi apa yang akan digunakan, apakah akan menerima pesanan khusus dengan harga yang khusus pula dan sebagainya. Pembuatan keputusan biasanya menjadi tugas yang sulit karena adanya berbagai permasalahan yang kompleks dengan berbagai alternatif yang tersedia, banyaknya data yang harus diolah, padahal hanya beberapa saja yang relevan. Setiap keputusan melibatkan proses pemilihan dari setidaknya dua alternatif. Dalam proses pembuatan keputusan, biaya dan manfaat dari suatu alternatif harus dibandingkan dengan biaya dan manfaat dari alternatif yang lain, Agar pembuatan keputusan bisa berjalan dengan baik maka manajer harus dapat memahami antara data yang relevan dengan yang tidak relevan dan mampu dengan tepat menggunakan data yang relevan untuk menganalisis berbagai alternatif yang ada. Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada berbagai macam alternatif. Biaya tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut harus diperhitungkan didalam pengambilan keputusan, pengambilan keputusan dapat berupa pemilihan dua alternatif atau lebih. (Pemeriksaan et al., 2015)

## METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:115) menyatakan bahwa jenis data terbagi dua, yaitu: a. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan tidak dapat dikuantitatifkan. Jenis data seperti ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini. b. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Jenis data seperti ini berupa data yang berhubungan dengan analisis biaya diferensial untuk mengambil keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut produk seperti biaya produksi, pendapatan serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan penelitian ini. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. (Sari, 2020).

Sumber Data Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2009:146) menyatakan bahwa sumber data penelitian terdiri atas Metode Pengumpulan Data: Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder dimana metode ini dilakukan dengan mengakses atau pun menggunakan

data yang sudah tersedia melalui berbagai media dan data tersebut berasal dari sumber yang tepercaya dan juga resmi.

Teknik Analisis Data: dalam metode ABC teknik analisis data yang dilakukan pertama adalah mengidentifikasi aktiva utama, mengumpulkan data biaya setiap aktivitas, menghitung cost driver, dan mengalokasikan biaya ke produk, sedangkan teknik analisis data dalam biaya relevan yaitu memisahkan biaya antara biaya relevan dan tidak relevan, membandingkan biaya relevan dengan pendapatan tambahan, dan gunakan data historis nya.

Analisis data dengan melakukan penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* yang di lakukan oleh PT Fortuna Inti Alam merupakan sistem perhitungan harga pokok produksi (HPP) berdasarkan aktivitas perusahaan sehingga hasilnya tersebut lebih akurat. Dalam metode ini PT Fortuna Inti Alam memiliki 4 tingkat level yaitu *level unit, level batch, level product, level facility.* (Pt et al., 2014)

Sistem ABC membagi aktivitas kedalam 4 tingkatan, yaitu sebagai berikut.

1. Aktivitas tingkat unit (*Unit Level Activities*)  
 Aktivitas ini dilakukan untuk setiap unit produksi. Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi. Sebagai contoh, menyediakan tenaga untuk menjalankan peralatan, karena tenaga tersebut cenderung di konsumsi secara proporsional dengan jumlah unit yang di produksi.
2. Aktivitas tingkat kelompok unit (*Batch-Level Activities*)  
 Aktivitas di lakukan setiap kelompok unit di proses, tanpa memperhatikan berapa unit yang ada pada kelompok unit tersebut. Misalnya, pekerjaan seperti membuat order produksi dan pengaturan pengiriman konsumen adalah aktivitas berlevel kelompok unit.
3. Aktivitas pendukung produk/jasa (*Product/Service-Sustaining Activities*)  
 Aktivitas ini mendukung produksi produk/jasa spesifik dan biasanya di kerjakan tanpa memperhatikan berapa batch atau unit yang di produksi atau di jual. Aktivitas ini di lakukan karena di dibutuhkan untuk menopang produksi setiap jenis produk/jasa yang berlainan. Sebagai contoh merancang produk atau mengiklankan produk.
4. Aktivitas pendukung fasilitas (*Facility-Sustaining Activities*)  
 Aktivitas ini tidak dapat di hubungkan secara langsung dengan produk/jasa yang di hasilkan tetapi untuk mendukung organisasi secara keseluruhan. Pengelompokan untuk level ini sulit di cari hubungan sebab akibatnya dengan produk/jasa yang di hasilkan tetapi di dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan proses produksi barang/jasa. Contoh : biaya keamanan dan biaya kebersihan.

Contoh Sederhana:

Tabel1. Aktivitas Barang Proses produksi

Aktivitas Komponen	Biaya yang Dibutuhkan	Keterangan
Setup Mesin	Rp 100.000.000	Pemeliharaan Mesin
Biaya Tenaga Kerja	Rp 5.000.000	Estimasi biaya tenaga kerja
Biaya Tetap	Rp 15.000.000	Tidak relevan biaya
Biaya Overhead Variabel	Rp 3.000.000	Biaya Listrik
Total HPP	Rp 108.000.000	Total biaya Produksi

Penerapan metode biaya relevan untuk mengambil sebuah keputusan oleh PT Fortuna Inti Alam, perusahaan dihadapkan pada dua alternatif yaitu, menjual langsung biji kopi sangrai sebagai produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut biji kopi sangrai menjadi kopi bubuk sebagai produk akhir. Analisis biaya relevan digunakan untuk mengevaluasi biaya dan pendapatan tambahan yang terkait dengan masing-masing alternatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa memproses lebih lanjut biji kopi sangrai menjadi kopi bubuk memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan menjualnya langsung. (Pusung et al., 2014)

Analisis biaya relevan dapat membantu manajemen PT Fortuna Inti Alam dalam mempertahankan daya saing di tengah persaingan bisnis yang ketat dengan cara yang dilakukan seperti berikut:

1. Pengambilan Keputusan yang Efisien dan Tepat Sasaran  
 Dengan menganalisis hanya biaya dan pendapatan yang relevan, manajemen dapat fokus pada alternatif yang benar-benar berdampak secara finansial. Contoh: Memilih memproses biji kopi menjadi kopi bubuk karena margin keuntungannya lebih tinggi daripada menjual produk setengah jadi.
2. Menghindari Pemborosan Biaya  
 Mengabaikan biaya yang tidak berubah (*Fixed cost*) dan fokus pada biaya tambahan aktual, sehingga keputusan menjadi lebih hemat dan realistis. Ini penting untuk menjaga struktur biaya tetap ramping, yang sangat krusial dalam pasar yang kompetitif.
3. Respon Cepat terhadap Peluang Pasar  
 Analisis cepat biaya relevan memungkinkan manajemen merespon pesanan khusus, permintaan baru, atau perubahan harga bahan baku dengan keputusan berbasis data.

4. Meningkatkan Profitabilitas Produk  
Biaya relevan membantu mengidentifikasi produk atau proses mana yang benar-benar menguntungkan, sehingga perusahaan bisa mengalihkan sumber daya ke lini produk yang lebih menguntungkan.
5. Diferensiasi Melalui Nilai Tambah  
Seperti yang dilakukan PT Fortuna Inti Alam, memproses biji kopi lebih lanjut menciptakan produk bernilai lebih tinggi, yang bisa bersaing bukan hanya dari harga, tapi juga kualitas dan kemasan. Dengan demikian, analisis biaya relevan bukan hanya alat akuntansi, tapi juga strategi bisnis yang dapat memperkuat daya saing jangka panjang perusahaan. (Adolph, 2016)

Berikut contoh skenario perhitungan analisis biaya relevan yang sederhana dari kasus, PT Fortuna Inti Alam  
Studi Kasus: Menjual Langsung atau Memproses Lebih Lanjut

Produk: Biji kopi sangrai

Alternatif keputusan:

1. Menjual langsung biji kopi sangrai
2. Memproses lebih lanjut menjadi kopi bubuk dan dijual dengan harga lebih tinggi.

Data (per 1.000 kg kopi sangrai):

Tabel 1.1 Analisis Biaya Relevan Pt Fortuna Inti Alam

Komponen	Opsi 1: Jual Langsung (Rp)	Opsi 2: Proses Lanjut (Rp)	Keterangan
Harga Jual Bahan Baku (Biji Kopi)	60.000.000	95.000.000	Pendapatan
Biaya Pengolahan Tambahan	0	20.000.000	Biaya Variabel Relevan
Biaya Tetap (Tidak Relevan)	15.000.000	15.000.000	Tidak dapat dihitung pada analisis
Pendapatan Tambahan	-	35.000.000	95.000.000-60.000.000
Keuntungan Bersih	-	15.000.000	35.000.000-20.000.000

Analisis Biaya Relevan:

Langkah 1 Hitung Pendapatan Tambahan:

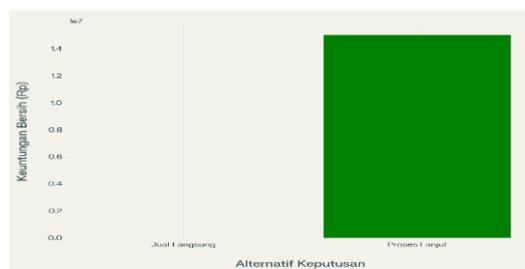
Tambahan pendapatan dari proses lanjut = Rp 95.000.000 - Rp 60.000.000 = Rp 35.000.000

Langkah 2 Hitung Biaya Tambahan (Relevan):

Biaya tambahan proses = Rp 20.000.000

Langkah 3 Hitung Keuntungan Bersih dari Pemrosesan:

Keuntungan bersih = Rp 35.000.000 - Rp 20.000.000 = Rp 15.000.000



Gambar 1. Alternatif Keputusan Jual Langsung dan Proses langsung Produksi biji Kopi

Kesimpulannya :

Karena pendapatan tambahan (Rp 35 juta) lebih besar daripada biaya relevan tambahan (Rp 20 juta), maka, Keputusan terbaiknya yaitu proses lebih lanjut kopi sangrai menjadi kopi bubuk.

Analisis ini membantu PT Fortuna Inti Alam memilih opsi yang meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar.

## KESIMPULAN

Penerapan Metode ABC di PT Fortuna Inti Alam memberikan gambaran biaya produksi yang lebih akurat karena pengalokasian biaya berdasarkan aktivitas yang sebenarnya terjadi di berbagai level (unit, batch, produk, fasilitas). Hal ini membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) secara lebih tepat dan adil antar produk. Biaya tetap sebesar Rp 15.000.000 tidak relevan karena tidak adanya perubahan diantara opsi, sehingga keputusan ini dianjurkan dapat memilih untuk opsi proses lanjut karena memberikan keuntungan bersih tambahan Rp 15.000.000 per 1.000 kg kopi sangrai.

Analisis biaya relevan memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam menentukan apakah produk harus dijual langsung atau diproses lebih lanjut. Dalam kasus ini, keputusan untuk memproses biji kopi menjadi kopi bubuk memberikan keuntungan tambahan Rp 15 juta, yang menunjukkan bahwa strategi tersebut lebih menguntungkan.

Penerapan kedua metode ini secara bersamaan memperkuat daya saing PT Fortuna Inti Alam, karena keputusan yang diambil lebih berbasis data, efisien, dan fokus pada aktivitas yang memberikan nilai tambah.

Tingkatkan penggunaan data historis dan teknologi informasi untuk memperkuat penerapan metode ABC secara konsisten dan real-time. Melakukan evaluasi rutin terhadap aktivitas dan *cost driver* untuk memastikan bahwa biaya yang dialokasikan benar-benar mencerminkan konsumsi sumber daya aktual. Perluas penggunaan analisis biaya relevan ke area keputusan lain, seperti *outsourcing*, penetapan harga, atau ekspansi pasar. Serta libatkan seluruh lini manajemen dalam pemahaman konsep biaya relevan dan ABC, agar setiap keputusan strategis bersifat kolaboratif dan berbasis analisis keuangan yang kuat dan fokus pada produk dengan margin tertinggi dan pertimbangkan untuk mengembangkan lini produk bernilai tambah guna menghadapi persaingan di pasar *premium* dan ekspor.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal pada penelitian ini dengan Judul yang Penulis angkat membahas “Analisis Pemanfaatan Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Bisnis pada PT Fortuna Inti Alam: Studi Data Sekunder” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan jurnal ini tidak terlepas dari dukungan, ketentuan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hari, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

### 1. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing

Atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penulisan jurnal ini, khususnya dalam memberikan pemahaman mendalam terkait metodologi pada penelitian sekunder dan analisis data

### 2. Seluruh Staf Akademik dan Perpustakaan Digital

Yang telah memberikan akses terhadap sumber data sekunder ini, melalui jurnal, buku, dan referensi ilmiah yang sangat membantu dalam pengumpulan analisis data penelitian.

### 3. Penelitian PT fortuna Inti Alam

Atas ketersediaan data sekunder ini yang dapat penulis gunakan serta dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat mengangkat studi kasus berdasarkan analisis secara objektif dan komprehensif.

### 4. Rekan – rekan Mahasiswa dan Teman Diskusi

Atas dukungan, diskusi, dan saran yang membangun selama proses penyusunan penulis dapat konsisten dalam pengerjaan dan memperluas wawasan yang memperdalam analisis pada penelitian.

### 5. Keluarga Tercinta

Yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi tanpa henti, sehingga penulis dapat diberikan waktu luang yang banyak untuk menyelesaikan penelitian dalam konsisten dan komitmennya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama karena seluruh data yang digunakan bersumber dari data sekunder. Namun, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan bisnis berbasis analisis biaya relevan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan dan dukungannya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adolph, R. 2016. 濟無 No Title No Title No Title. 1–23. <https://E-Journal.Uajy.Ac.Id/11749/> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [2] Akuntansi, J., & Makassar, U. M. (N.D.). Analisis Biaya Relevan : Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Di PT . Aquamas Indah. 83–93. [View Of Analisis Biaya Relevan : Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Di PT. Aquamas Indah \(Diakses pada 5 Mei 2025\)](#)
- [3] Ditkaew, K. 2019. *The Effects Of Cost Management Quality On The Effectiveness Of Internal Control And Reliable Decision-Making: Evidence From Thai Industrial Firms*. 211(Rais), 60–69. <https://Doi.Org/10.2991/Rais-18.2018.10>, <https://Www.Atlantis-Press.Com/Proceedings/Rais-18/25902729> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [4] Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (N.D.). 2060-3740-1-SM. Citasi 1. 1(3), 454–464. <https://E-Journal.Uajy.Ac.Id/11749/> (Diakses pada 5 Mei 2025)

- [5] Ginting, J. B., & Siallagan, H. 2024. Memahami Dan Mampu Menggunakan Konsep Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Yang Memberikan Laba Yang Lebih Besar. 8(7), 25–29. <https://Oaj.Jurnalhst.Com/Index.Php/Jpim/Article/Download/2484/2495/2488> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [6] Kalangi, L., Morasa, J., & Tumilantouw, F. 2021. Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV Pyramid. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(1), 677–685. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/4382> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [7] NN. 2013. Keputusan Membuat Atau Membeli. Blog Manajemen, 2014, 2–3. <https://Sites.Google.Com/Site/Teoridecision/Keputusan-Membuat-Atau-Membeli> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [8] Para, P., Menjual, K., & Produk, A. 2025. Keputusan Menjual Dan Mengelola Aset / Produk Keputusan Menjual Dan Mengelola Aset / Produk. 2012. <https://Klikpajak.Id/Blog/Manajemen-Aset/> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [9] Pemeriksaan, P., Dalam, P., Wajib, K., & Badan, P. 2015. Skripsi Diajukan Oleh : Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelas Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor Mengetahui ., April. <https://Repository-Feb.Unpak.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/7284> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [10] Pt, P., Inti, F., Dimanado, A., Utara, S., & Morasa, J. 2014. ISSN 2303-1174 Septyani M. Lepar., J. Morasa., L. Mawikere. 2(2), 1349–1360. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/4723> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [11] Pusung, R., Saerang, D., & Mandagi, W. 2014. Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Pada PT. Fortuna Inti Alam. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(2), 1043–1054. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/4485> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [12] QOIRUNISA, S. 2020. Analisis Biaya Relevan Atas Pesanan Khusus Pada CV Abdi Mulya Palembang. 1, 9–18. <http://Eprints.Polsri.Ac.Id/9305/%0Ahttp://Eprints.Polsri.Ac.Id/9305/3/File> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [13] Sari, A. I. (2020). Analisis Akuntansi Indonesia Tbk. PT 1(2), 163–174. <https://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Raj/Article/View/99>
- [14] Sulistiani, H., Miswanto, M., Alita, D., & Dellia, P. 2020. Pemanfaatan Analisis Biaya Dan Manfaat Dalam Perhitungan Kelayakan Investasi Teknologi Informasi. *Eduic - Scientific Journal Of Informatics Education*, 6(2). <https://Doi.Org/10.21107/Eduic.V6i2.7220> (Diakses pada 5 Mei 2025)
- [15] Worotikan, M. N., Morasa, J., & Pinatik, S. 2020. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Manajemen Kualitas Proses Pada PT Telkomsel Distribution Center Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 185. <https://Doi.Org/10.32400/Gc.15.2.28120.2020> (Diakses pada 5 Mei 2025)